LAMPIRAN

Lampiran 1 Review Artikel

REVIEW ARTIKEL

No	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1	Gilang Navaza Yusuf, Hendri Devita, Aric Frendi Andriyan, dan Putri Engla Pasalina. Dipublikasikan dalam Jurnal Kesehatan, Volume 13, Nomor 1, Juni 2024.	Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode Pre-Experimental Design, menggunakan rancangan One Group Pre-test and Post-test. Analisis menggunakan uji Wilcoxon dengan instrumen Numeric Rating Scale (NRS)	Sampel Penelitian Jumlah sampel: • 35 responden Teknik sampling: • Total sampling Kriteria inklusi: • Pasien post *sectio caesarea* dengan teknik spinal anestesi 6–24 jam post operasi Bersedia menjadi responden Mayoritas responden berusia 26–35 tahun (68,6%) dan pendidikan SMA serta S1 (masing-masing 42,9%).	Sebelum mobilisasi dini: • Mayoritas mengalami nyeri sedang (82,9%) • Median nyeri: 5,00 (rentang 3–7) Setelah mobilisasi dini: • Mayoritas mengalami nyeri ringan (82,9%) • Median nyeri: 2,00 (rentang 1–4) Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti	Mobilisasi dini efektif menurunkan intensitas nyeri pada pasien post sc dengan spinal anestesi dan dapat dijadikan intervensi non- farmakologis dalam manajemen nyeri

		terdapat pengaruh signifikan mobilisasi dini terhadap penurunan nyeri pada pasien post sectio caesarea. Prosedur Mobilisasi Dini : Dilakukan dalam 6-8 jam pertama post operasi. Tahap 1: Menggerakan ekstremitas (Menekuk dan meluruskan) masing- masing 3 kali, setiap pengulangan 8 hitungan. Tahap 2 : Miring kanan dan kiri, masing masing selama 15 menit. Frekuensi dan Lama Tindakan: Dilakukan 1x dalam 24 jam. Lama	

				Tindakan kurang lebih 45 menit Waktu Pelaksanaan : Dilakukan pada pasien 6-24jam post sc di ruang kebidanan RSUD Padang Panjang.	
2	Artikel ini ditulis oleh Oliza Uzlifatul, Cut Oktaviyana, dan Nursaadah. Dipublikasikan dalam Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat, Volume 12, Nomor 2, Desember 2024.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen menggunakan non equivalent control group design. Penelitian dilakukan di Ruang Gurami Rumah Sakit Teungku Fakinah pada tanggal 10–24 Mei 2024. Teknik sampling: • Purposive sampling	Jumlah sampel: • 30 responden Populasi: • Pasien post sectio caesarea di Rumah Sakit Teungku Fakinah Banda Aceh Kriteria: • Pasien post SC yang dirawat di Ruang Gurami Mayoritas responden: • Usia dewasa awal (26–35 tahun) sebanyak 66,67%	Hasil uji Wilcoxon menunjukan nilai p= 0,001 (≤0,05), yang berarti terdapat perbedaan signifikan intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan mobilisasi dini. Prosedur : Pasien di bimbing melakukan mobilisasi secara bertahap setelah kondisi stabil. Mobilisasi dimulai dari gerakan ringan diatas tempat tidur (menggerakan	Mobilisasi dini direkomendasikan sebagai intervensi non-farmakologis untuk membantu menurunkan nyeri dan mempercepat pemulihan fungsi tubuh pasien post SC.

		Instrumen pengukuran nyeri: • Numeric Rating Scale (NRS) Analisis data: • Uji Wilcoxon	• Pendidikan menengah sebanyak 83,3% • Tidak bekerja sebanyak 86,7% • Tidak pernah operasi SC sebelumnya sebanyak 70%	ekstremitas). Pasien diarahkan untuk mengubah posisi miring kiri, dan kanan. Dilanjukan dengan duduk di sisi tempat tidur kemudia bediri dan berjalan perlahan. Mobilisasi dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) mobilisasi dini pada pasien pasca operasi Frekuensi dan Lama Tindakan : Mobilisasi dini dilakukan 1 kali sesi intervensi. Lama Tindakan dilakukan dalam rentang waktu 6-24jam pasca operasi, disesuaikan dengan	

		kondisi dan toleransi pasien. Waktu Pelaksanaan: Mobilisasi dini dilaksanakan mulai 6jam setelah operasi sc, setelah pasien kembali ke ruang perawatan dan kondsi umum stabil. Intervensi dilakukan selama masa perawtan pasien di ruang rawat inap.	

Lampiran 2 SAP dan Leaflet Edukasi

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik : Edukasi Mobilisasi Dini pada Pasien Post *Sectio Caesarea*

Sasaran : Ny. Z di Ruang Alamanda Obgyn

Waktu : 15 menit

Tempat : Ruang Alamanda Obgyn

Penyuluh : Meita Puji Lestari

Media : Leaflet

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab

I. Tujuan

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan, ibu post SC mampu memahami dan melakukan mobilisasi dini secara benar dan bertahap untuk mempercepat proses pemulihan (Khimayasari, 2023).

B. Tujuan Khusus

1. Menjelaskan pengertian mobilisasi dini pada pasien post SC
2. Menyebutkan tujuan mobilisasi dini
3. Menjelaskan tahapan mobilisasi dini
4. Menyebutkan manfaat mobilisasi dini
5. Menyebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan saat mobilisasi dini

C. METODE

Ceramah, diskusi, tanya jawab.

D. MEDIA

Leaflet, tempat tidur pasien, alat bantu (jika diperlukan).

II. Kegiatan Penyuluhan

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	Menyapa peserta dan menjelaskan tujuan penyuluhan	3 menit
Inti	Menjelaskan materi mobilisasi dini dan diskusi	8 menit
Penutup	Menyimpulkan materi dan tanya jawab	4 menit

IV. Evaluasi

Tanya jawab lisan di akhir sesi.

Pasien mampu:

- Menjelaskan kembali pengertian mobilisasi dini
- Menyebutkan tahapan mobilisasi dini
- Menyebutkan manfaat mobilisasi dini
- Menjelaskan tanda bahaya saat mobilisasi

III. Materi Penyuluhan

1. Pengertian Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea

   Mobilisasi dini adalah aktivitas menggerakkan tubuh secara bertahap yang dilakukan dalam 6–24 jam pertama setelah operasi Sectio Caesarea sesuai

kondisi ibu. Mobilisasi dini bertujuan mempercepat pemulihan dan mencegah komplikasi akibat tirah baring lama (Khimayasari, 2023).

2. Tujuan Mobilisasi Dini

   Tujuan mobilisasi dini meliputi:

   a. Mencegah komplikasi seperti trombosis dan gangguan pernapasan
   b. Memperlancar sirkulasi darah
   c. Mengurangi nyeri dan kekakuan otot
   d. Mempercepat penyembuhan luka
   e. Mempercepat pemulihan fungsi usus
   f. Meningkatkan kemandirian pasien

   Penelitian menunjukkan mobilisasi dini berpengaruh signifikan terhadap penurunan nyeri dan peningkatan mobilitas fisik ibu post SC (Tabanci et al., 2022).

3. Tahapan Mobilisasi Dini

   g. 6–8 jam pertama: Latihan napas dalam, gerak ekstremitas, miring kanan-kiri.
   h. 8–24 jam: Duduk di tepi tempat tidur dengan bantuan.
   i. Hari ke-2: Berdiri dan berjalan perlahan dengan bantuan.
   j. Hari ke-3: Berjalan lebih jauh sesuai toleransi pasien.

   Mobilisasi bertahap terbukti membantu mempercepat penyembuhan dan mengurangi lama rawat inap (Nuryani et al., 2023).

4. Manfaat Mobilisasi Dini

   a. Mengurangi risiko pembekuan darah

b. Mengurangi nyeri post operasi

c. Meningkatkan kekuatan otot

d. Mempercepat penyembuhan luka

e. Membantu ibu lebih cepat mandiri merawat bayi

Mobilisasi dini efektif meningkatkan kemampuan mobilitas fisik pada pasien post SC (Sabella et al., 2022).

5. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

a. Lakukan secara bertahap sesuai toleransi

b. Hentikan jika pusing atau nyeri berlebihan

c. Gunakan bantuan saat pertama kali berdiri

d. Hindari gerakan mendadak

e. Pastikan nutrisi dan istirahat cukup

Lampiran 3 Leaflet



Manfaat

- Memperlancar peredaran darah
- Mencegah terjadinya trombosis dan emboli
- Mempercepat penyembuhan luka operasi
- Meningkatkan fungsi pernafasan dan perncernaan
- Mempercepat pemulihan dan kemandirian ibu

Tahapan mobilisasi dini post sectio caesarea

- 6-8 jam setelah operasi : latihan nafas dalam, menggerakkan jari tangan dan kaki
- 8-24 jam setelah operasi : miring kanan dan miring kiri, duduk ditempat tidur dengan bantuan
- Hari ke 2 : duduk di sisi tempat tidur, berdiri, dan berjalan perlahan dengan didampingi oleh keluarga/perawat
- Hari berikutnya : berjalan mandiri secara bertahap sesuai toleransi

Hal yang perlu diperhatikan

- Mobilisasi dilakukan secra bertahap
- Hentikan bila muncul nyeri hebat, pusing , atau sesak
- Gunakan bantuan keluarga atau tenaga kesehatan
- Patuhi anjuran dokter dan perawat



DAFTAR PUSTAKA

Khimayasari, I. N. (2023). Pengaruh mobilisasi dini terhadap penurunan nyeri pada pasien post *sectio caesarea.* Borobudur *Nursing Review*. https://journal.unimma.ac.id/index.php/bnur/article/view/10670

Nuryani, dkk. (2023). Pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka pada pasien post *sectio caesarea*. GHSJ. https://ejournal.bbg.ac.id/ghsj/article/view/2581

Sabella, D., dkk. (2022). Dukungan mobilisasi dini terhadap peningkatan mobilitas fisik pasien post SC. Jurnal Ilmu Keperawatan. https://jurnal.akper-alkautsar.ac.id/index.php/JIKKA/article/view/241

Tabanci, F., dkk. (2022). Pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri pasien post *sectio caesarea*. Jurnal Keperawatan. https://jurnal.globalhealthscience-group.com/index.php/JPM/article/view/2280

Lampiran 4 Lembar Observasi

LAMPIRAN 21
Form Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1
Nama Pasien : Ny. Zatiyah Sabian
Nama Mahasiswa : Meiha Puri Lestari

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
	14/12/2021	15.10	Mengobservasi TTV Melakukan Pemeriksaan fisik		
		18.10	Pengambilan darah untuk Pemeriksaan HB setelah OP SC		
			Pemberian terapi obat Ceftriaxone dan ketorolac		
	15/12/2021	08.00	Mengobservasi TTV		
		09.00	Pemberian terapi obat Ceftriaxone dan ketorolac		
		09.20	memberikan terapi non farmakologis mis. mobilisasi diri		
	16/12/21	09.00	Mengobservasi TTV		
		09.10	Pemberian terapi obat Ceftriaxone dan ketorolac		
		09.20	memberikan terapi non farmakologis mis. mobilisasi diri		
		08.40	mengedukasi tentang mobilisasi diri		
		09.00	menggantu balutan		

Lampiran 5 Lembar Informed Concent

LEMBAR MENJADI PASIEN

(INFORMED CONSENT)

Kepada Yth,

Bapak/ibu

Di RSUD Majalaya

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa program studi Diploma III keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan pada klien post sectio caesarea dengan aman nyaman nyeri di RSUD Majalaya ruangan alamanda Obgyn. Tujuan penelitian ini untuk melakukan asuhan keperawatan pada klien post sectio caesarea dengan aman nyaman nyeri di RSUD Majalaya Bandung. Umtuk keperluan tersebut saya memohon kesedian bapak/ibu untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Dan informasi bapak/ibu akan dijamin kerahasiannya.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Responden

(Zakiyah.....)

Bandung. 15 Desember 2025

Peneliti

(Melia Puji Lestari.....)

Lampiran 6 Lembar Kemajuan Proposal

LAPORAN KEMAJUAN

PROPOSAL PERNELITIAN TUGAS AKHIR

Nama	Meita Puji Lestari
NPM	231FK01032
Program Studi/ Semester	D3 Keperawatan/ 6
Rubi	
Tema/Judul TA	Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Pemenuhan Kebutuhan Mobilisasi Dini
Jalur	**Karya Tulis Ilmiah**
Pembimbing	**1. Irisanna Tambunan S. Kep., Ners. MKM**
	2. Ade Tika Herawati S. Kep., Ners. M.Kep
Capaian/Progres Sampai Saat ini:	
PENDAHULUAN	Bab I → sudah acc judul & topik yg diambil.
METODE PENELITIAN	Sudah tercantum & sesuai
PROSEDUR PENELITIAN	Sudah tercantum & sesuai
DAFTAR PUSTAKA **(Pustaka acuan yang dipakai terkait prosedur yang digunakan dan dijadiakan dasar pembahasn dari setiap hasil yang diperoleh)**	Sudah tercantum & sesuai
Pernyataan **Data yang dilaporkan benar telah dilakukan dan telah melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing 1.** **Mahasiswa,** (.....Meita.....)	

Bandung, 28 Februari 2026

Mengetahui

Pembimbing 1:	**Pembimbing 2:**
Irisanna Tambunan, S.Kep.,Ners.M.KM	Ade Tika Herawati, S. Kep., Ners. M.Kep

Scanned with CamScanner

Lampiran 7 Lembar Kartu Bimbingan

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Meira Pusi Lestari
NIM : 23/FK01032
Pembimbing Utama : Irisanna Tambunan, SKEP, Ners., MKM
Pembimbing Pendamping : Ade Tika Herawati, SKEP, Ners, M.KEP

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
3.	12 Feb 2026	BAB I Acc BAB II. Jelaskan Fakfisiologi BAB III Tambahkan etika P/ Justice & Nonmaleficence.	[signature]
4.	Kamis, 26/2 '26	BAB II Acc. BAB III Acc. Siapkan u/ proses sidang proposal.	[signature]

Scanned with CamScanner

NO	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
4.	Rabu, 05 Juni 2026	Bab I, II, III, IV, V ACC u/ sidang akhir KTI	

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8 Hasil Turnitin

Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Sectio Caesarea dengan Pemenuhan Kebutuhan Gangguan Mobilitas Fisik di Ruang Alamanda Obgyn RSUD Majalaya 11 Agustus 2026

ORIGINALITY REPORT

8%
SIMILARITYINDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet	731words—3%
2	repository.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet	172words—1%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet	166words—1%
4	repository.umsu.ac.id Internet	154words—1%
5	core.ac.uk Internet	141words—1%
6	repositori.usu.ac.id Internet	131words—1%
7	eprints.unpak.ac.id Internet	117words—1%
8	repo.unwim.ac.id Internet	115words—1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet	114words—1%

EXCLUDE QUOTES	ON	EXCLUDE SOURCES	<1%
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON	EXCLUDE MATCHES	OFF

Lampiran 9 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nama	:	Meita Puji Lestari
NIM	:	231FK01032
Tempat, tanggal Lahir	:	Bandung, 01 Mei 2005
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Kp. Sutam Rt.04/Rw.04, Desa Sumbersari, Kec. Ciparay, Kab. Bandung, Jawa Barat
Alamat Email	:	meitalestari234@gmail.com
No. Telepon	:	083829928851

Riwayat Pendidikan :

TK Nuriyatul Huda	:	Tahun 2009 – 2011
SDN Rancakasumba 01	:	Tahun 2011 – 2017
SMPN 2 CIPARAY	:	Tahun 2017 – 2020
SMAN 1 CIPARAY	:	Tahun 2020 – 2023
Program Studi Diploma III Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana	:	Tahun 2023 – 2026